BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian kali ini populasi yang akan digunakan yaitu SKPD pada pemerintah daerah Kabupaten Klaten. Penelitian ini meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi yaitu dengan cara pengambilan sampel. Sampel yang akan diambil merupakan pegawai di SKPD berupa dinas- dinas, bagian, dan badan yang melakukan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan di masing-masing SKPD Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel ini diharapkan dapat mewakili seluruh populasi.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu data primer. Data primer merupakan data yang akan didapatkan secara langsung dari responden atau subjek penelitian yaitu dapat berupa kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang dilakukan dalam mengambil sample yang ada di dalam populasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria tersebut yaitu pegawai SKPD di Kabupaten Klaten yang melaksanakan fungsi akuntansi dan tata usaha keuangan, pegawai yang bekerja sebagai kepala bagian dan staff bagian akuntansi atau tata usaha keuangan, dan lama bekerja pegawai yang minimal selama > 1 tahun tersebut pada SKPD Kabupaten Klaten.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Survei

Survei lapangan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber data ini akan didasarkan pada skor terhadap setiap indikator sesuai dengan variabel yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan terhadap responden.

E. Variabel Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2014) yaitu penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Hal ini menjelaskan cara tertentu yang nantinya akan digunakan untuk mengoperasikan konstrak, sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pengukuran yang sama atau bahkan mengembangkan cara pengukuran konstrak dengan lebih baik. Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada lebih dari satu sumber dikarenakan peneliti berharap kuesioner-kuesioner tersebut dapat lebih mengacu terhadap tujuan atau masalah yang sedang diteliti.

Variabel dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Independen

a. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X1)

Pemahaman standar akuntansi disini didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam memahami prinsip yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada penelitian ini terdapat 10 butir pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman standar akuntansi

pemerintah. Terdapat pertanyaan negatif yang mana mewakili jawaban yang tidak diharapkan oleh peneliti. Pertanyaan-pertanyaan ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arlia (2016) dengan menggunakan skala likert lima poin.

b. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Didefiinisikan sebagai proses dalam mempraktekkan kumpulan teori atau metode yang nantinya akan menjadi informasi yang kemudian dilaporkan kepada pihak yang membutuhkan. Penelitian ini terdapat 5 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Debi (2016) dengan menggunakan skala likert lima poin.

c. Kompetensi Sumberdaya Manusia (X3)

Kompetensi sumberdaya manusia merupakan baik buruknya pegawa dalam mewujudkan tujuan entitas. Pada penelitian ini terdapat 6 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudiarianti (2015) dengan menggunakan skala likert lima poin.

d. Sistem Pengendalian Internal (X4)

Sistem pengendalian internal ini merupakan kumpulan proses yang dilakukan oleh para pegawai untuk mencapai tujuan entitas dengan melakukan pencapaian salah satunya pada kendala laporan keuangan. Pada penelitian ini terdapat 9 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Debi (2016) dengan menggunakan skala likert lima poin.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai baik buruknya hasil dari kegiatan operasional entitas yang berupa laporan keuangan. Pada penelitian ini terdapat 8 butir pertanyaan yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made (2015) dengan menggunakan skala likert lima poin. Terdapat pertanyaan positif dan negatif dimana pertanyaan positif menggambarkan jawaban yang sesuai dengan harapan peneliti dan pertanyaan negatif mewakili jawaban yang tidak diharapkan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan peneliti berharap agar responden berhati-hati dalam menjawab dan tidak terjadi konsistensi jawaban.

Pada penelitian ini, pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga dalam pengisiannya dapat sederhana dan ringkas sehingga responden pun dapat memahami sistematika kuesioner. Seluruh variabel penelitian diukur berdasarkan skala likert 5 poin, dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju) hingga skor tertinggi 5 (sangat setuju). Pengukurannya sebagai berikut:

a. STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
b. TS : Tidak Setuju (Skor 2)
c. N : Netral (Skor 3)
d. S : Setuju (Skor 4)
e. SS : Sangat Setuju (Skor 5)

Tabel 3. 1
Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala
X1 Pemahaman SAP	1. Tingkat pemahaman terhadap komponen yang ada dalam laporan keuangan dan prinsip-prinsip akuntansi.	Ordinal
X2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	1. Tingkat terhadap keamanan 2. Tingkat terhadap kecepatan 3. Tingkat efisiensi biaya 4. Tingkat terhadap kualitas dari hasil	Ordinal
X3 Kompetensi Sumber Daya Manusia	1. Pengetahuan. 2. Keahlian. 3. Perilaku.	Ordinal
X4 Sistem Pengendalian Internal	1. Penilaian terhadap lingkungan pengendalian 2. Penilaian terhadap resiko 3. Penilaian terhadap kegiatan pengendalian 4. Penilaian terhadap informasi dan komunikasi 5. Penilaian terhadap pemantauan	Ordinal
Y Kualitas Laporan Keuangan	1. Relevansi 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Ordinal

F. Uji Kualitas Instrumen Dan Data

1. Uji Validitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji validitas digunakan program SPSS dan menggunakan teknik *Bivariate Pearson.* Jika nilai sig < 0,05 maka dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang dari kuesioner tersebut adalah konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain reliabilitas ini menggambarkan tingkat konsistensi. Peneliitian ini akan dilakukan dengan program SPSS yang nantinya akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus ini membandingkan koefisien Alpha dengan koefisien r yaitu 0,6. Akan dianggap reliabel jika koefisien Alpha > 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Pada pengujian ini menggunakan program SPSS. Uji ini berguna untuk menentukan residual yang telah dikumpulkan berdistribusi nomal atau diambil dari populasi normal. Priyatno (2010) mengatakan bahwa uji normalitas penting dikarenakan dengan data yang normal maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi penelitian. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokesdastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskesdastisitas (Priyatno, 2010). Uji

ini menggunakan program SPSS. Ada atau tidaknya heteroskes dastisitas dapat dilihat yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskesdastisitas.

c. Uji multikolinearitas

Uji ini merupakan keadaan dimana ada hubungan liner secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi (Priyatno,2010). Tujuan dilakukan uji ini yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui VIF (*Variance Inflating Factor*) dan *tolerance* . Jika nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

G. Uji Hipotesis Dan Data

Uji hipotesis dan data yang dilakukan dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS. Uji ini terdiri dari :

1. Analisis Liner Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan SPSS. Analisis linear berganda pada penelitian ini dapat dituliskan dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X1 : Pemahaman SAP

X2	: Sistem Informasi Akuntansi
X3	: Kualitas Sumber Daya Manusia
X4	: Sistem Pengendalian Internal
β1,β2,β3,β4	: Koefisien X1,X2,X3,X4
α	: Konstanta
e	: Error

2. Uji T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah signifikan atau tidak dengan menggunakan program SPSS. Hipotesis penelitian dapat diterima dan koefisisen regresi searah dengan hipotesis jika nilai signifikansi ≤ 0,05.

3. Uji F

Uji F ini dilakukan guna mengetahui apakah variabel independen yang ada secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji F di terima bila nilai signifikasi ≤ 0,05.